

---

---

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V DAN VI  
DI SDN 10 SANGE TEBAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Yolanda Sari**

Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin, Sambas Indonesia  
e-mail: yolandasari.bg279@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Minat membaca siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021; 2) Prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange tebat Tahun Pelajaran 2020/2021; 3) Signifikansi pengaruh minat membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dan teknik studi dokumenter. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linear sederhana dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat membaca siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat tahun pelajaran 2020/2021 pada kategori “rendah” sebanyak 15%, pada kategori “cukup” sebanyak 77%, dan pada kategori “tinggi” sebanyak 8%. Artinya, Sebagian besar minat membaca siswa berada pada kategori “cukup”; 2) Prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kategori “rendah” sebanyak 8%, pada kategori “cukup” sebanyak 73%, dan pada kategori “tinggi” sebanyak 19%. Artinya, sebagian besar prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori “cukup”; 3) Minat membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan hasil uji t sebesar 2,140 dan nilai sig 0,038.

**Kata Kunci :** *Minat Membaca, Prestasi Belajar, bahasa indonesia*

**PENDAHULUAN**

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh setiap individu. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Selain itu membaca merupakan kegiatan yang dapat memupuk kecerdasan, menambah kosa kata, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta meningkatkan

kemampuan konsentrasi seseorang. Artinya, luas tidaknya wawasan dan pengetahuan seseorang salah satunya dipengaruhi oleh seberapa banyak aktivitas membaca yang ia lakukan.

Perintah membaca, terdapat di dalam Al-qur'an surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Departemen Agama RI).

M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* "kata Iqra' berasal dari kata *qara'a* yang pada dasarnya berarti menghimpun. Apabila anda merangkai huruf atau kata kemudian Anda mengucapkan rangkaian tersebut maka Anda telah menghimpunnya yakni membacanya. Dengan demikian, realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Karenanya, dalam kamus-kamus ditemukan aneka ragam arti dari kata tersebut. Antara lain: menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan sebagainya, yang ke semuanya bermuara pada arti menghimpun.

Berdasarkan tafsir di atas jelas bahwa surah Al-Alaq ayat 1-5 memerintahkan manusia untuk membaca, hanya saja ayat tersebut tidak menyebutkan objek yang di baca. Menurut kaidah kebahasaan (Shihab, 2003) "Apabila suatu kata kerja yang membutuhkan objek tetapi tidak disebutkan objeknya, maka objek yang di maksud bersifat umum, mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau oleh kata tersebut." Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa iqra' merupakan suatu kata kerja yang dapat di artikan sebagai membaca, menelaah, mendalami, meneliti, menyampaikan yang mencakup segala sesuatu yang terjangkau, baik itu ayat suci yang bersumber dari Tuhan maupun sumber-sumber bacaan lain, yang tertulis maupun tidak.

Pendidikan Nasional juga memperhatikan kegiatan membaca, sebagaimana yang tertuang dalam sistem Pendidikan Nasional Nomor 19 Pasal 21 Ayat 2 yang berbunyi "Perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan budaya membaca dan menulis" (UUD RI No. 20, 2003). Artinya semua yang berhubungan dengan proses belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan membaca dan menulis untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Mulai dari tahap perencanaan, pemilihan metode dan

---

media yang harus disesuaikan dengan materi sampai pada tahap pelaksanaan dan evaluasi.

Kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh minatnya untuk membaca. Dalam konteks pendidikan atau pembelajaran, siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan berpengaruh pada kualitas membacanya. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat membaca yang rendah maka kualitas membacanya akan rendah. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Slameto, bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan serius, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2010). Artinya, jika siswa memiliki minat terhadap membaca, maka siswa akan melakukan aktifitas membaca sebaik-baiknya.

Minat menjadi modal awal bagi siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Dengan minat membaca yang tinggi, akan mendorong seseorang untuk serius ketika melakukan kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Herman Wahadaniah yang menyatakan bahwa minat baca merupakan perhatian yang kuat dan mendalam serta perasaan senang terhadap aktivitas membaca sehingga bisa mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Musafiri, 2016). Artinya dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa ketika seseorang memiliki minat membaca yang tinggi, maka itu artinya ia memiliki kesenangan, perhatian dan keseriusan yang tinggi pula terhadap apa yang dibacanya tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari luar.

Minat membaca yang tinggi akan berdampak pada kefokusannya siswa pada saat membaca. Ketika siswa fokus membaca, itu artinya ia berusaha memahami bacaan dan ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sejalan dengan pendapat Hartono dalam Susanto yang menyatakan bahwa minat memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa (Susanto, 2016). Artinya selain dapat menambah wawasan, minat membaca juga akan berpengaruh terhadap perkembangan otak siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran dan akan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajarnya.

Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar. Menurut Marsu`n dan Martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar untuk menentukan penguasaan materi pembelajaran yang diikuti dengan munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik (Sia Tjundjing, 2001). Sedangkan menurut Poewodarminto prestasi belajar artikan sebagai prestasi yang didapatkan peserta didik pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah (Mila Ratnawati, 1996). Untuk mencapai prestasi belajar yang baik siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep pada setiap materi yang

disampaikan. Hasil belajar siswa akan sangat mempengaruhi perkembangan intelektual, sosial serta emosi sebagai penunjang keberhasilan belajar pada setiap bidang studi, terutama Bahasa Indonesia.

Prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar pada bidang Bahasa Indonesia. Siswa dikatakan memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang baik apabila ia mampu dalam merasakan dan memanfaatkan suatu karya sastra yang akan mengembangkan kepribadian siswa, menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas atas di SDN 10 Sange Tebat yaitu Ibu Nurul Hafizah, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih berada di bawah standar. Hal ini dilihatnya pada saat pembelajaran, banyak siswa yang belum dapat memahami teks bacaan dengan baik, kesadaran siswa untuk membaca sangat jauh dari kategori memiliki minat baca yang tinggi, mereka hanya membaca ketika diperintahkan, bahkan pada saat siswa lain membaca ada siswa yang tidak menyimak bacaan. Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V dan VI Di SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian menurut Nana Syaodin adalah model pencarian yang menggunakan landasan pemikiran tertentu (Adnan dan Mujahidin, 2014). Ditinjau dari pembahasan di latar belakang dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang pada prosesnya berusaha untuk mencari kebenaran dengan menguji teori-teori berdasarkan data yang ditemukan, baik berupa data positif maupun pengalaman inderawi (Adnan dan Mujahidin, 2014).

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Asosiatif. Penelitian Asosiatif menurut Sugiono merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016). Jadi Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel minat baca terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia.

## **PEMBAHASAN**

Minat membaca Siswa

**Tabel 0.1**

**Hasil Analisis Data Minat Membaca Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 10**

**Sange Tebat**

Minat Membaca	
Mean	93,64583333
Standard Error	0,996665355
Median	95
Mode	98
Standard Deviation	6,90510013
Sample Variance	47,6804078
Kurtosis	0,134785961
Skewness	-0,637909121
Range	28
Minimum	77
Maximum	105
Sum	4495
Count	48
Largest(1)	105
Smallest(1)	77
Confidence Level(95,0%)	2,005032073

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa banyak responden yang menjawab instrumen minat membaca berjumlah (N) sebanyak 48 orang. Hasil Rata-rata (mean) sebesar 93,646, dengan standar deviasi sebesar 6,905. Untuk mendapatkan nilai pada kategori “Cukup” menggunakan rumus “ $X - (Z \times S)$ ” sampai “ $X + (Z \times S)$ ”.

Keterangan: X = Nilai Mean,

$$Z = 1$$

S = Standar Deviasi

Maka dapat dihitung rentang interval pada kategori “Cukup” adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X - (Z \times S) &= 93,646 - (1 \times 6,905) \\ &= 93,646 - 6,905 \\ &= 86,741 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X + (Z \times S) &= 93,646 + (1 \times 6,905) \\ &= 93,646 + 6,905 \\ &= 100,551 \end{aligned}$$

Adapun tabel interpretasi kategori tingkat ketercapaian minat membaca siswa kelas V dan VI dapat di lihat pada tabel 0.2.

**Tabel 0.2**

**Interpretasi Kategori Tingkat Ketercapaian Variabel (X) Minat membaca**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	< 86,74	7	15 %	Rendah
2	86,74 s/d 100,55	37	77 %	Cukup
3	> 100,55	4	8 %	Baik
Jumlah		48	100	

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang minat membacanya terletak pada kategori “Rendah” sebanyak 7 orang dengan persentase 15%, siswa yang minat membacanya berada pada kategori “Cukup” sebanyak 37 orang dengan persentase 77 %, dan siswa yang minat membacanya berada pada kategori “Baik” sebanyak 4 orang dengan persentase 8%. Maka, dapat kita paparkan bahwa minat membaca siswa kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 77% atau sebanyak 37 orang.

**Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

**Tabel 0.3**

**Hasil Analisis Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	
Mean	73,79166667
Standard Error	0,767212841
Median	72
Mode	70
Standard Deviation	5,315406485
Sample Variance	28,2535461
Kurtosis	0,001300928
Skewness	0,936440846
Range	22
Minimum	65
Maximum	87
Sum	3542
Count	48
Largest(1)	87
Smallest(1)	65

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa banyak responden (N) sebanyak 48 orang. Hasil Rata-rata (mean) sebesar 73,792, dengan standar deviasi sebesar 5,315. Maka dapat dihitung rentang interval pada kategori “Cukup” adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X - (Z \times S) &= 73,792 - (1 \times 5,315) \\
 &= 73,792 - 5,315 \\
 &= 68,48 \\
 X + (Z \times S) &= 73,792 + (1 \times 5,315) \\
 &= 73,792 + 5,315 \\
 &= 79,11
 \end{aligned}$$

Interpretasi kategori tingkat ketercapaian variabel (Y) prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V dan VI dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 0.4**  
**Interpretasi Kategori Tingkat Ketercapaian Variabel (Y) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas V dan VI**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	< 68,48	4	8 %	Rendah
2	68,48 s/d 79,11	35	73 %	Cukup
3	> 79,11	9	19 %	Baik
Jumlah		48	100	

Hasil perhitungan pada tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa siswa yang prestasi belajar Bahasa Indonesia terletak pada kategori “Rendah” sebanyak 4 orang dengan persentase 8%, siswa yang minat membacanya berada pada kategori “Cukup” sebanyak 35 orang dengan persentase 73 %, dan siswa yang minat membacanya berada pada kategori “Baik” sebanyak 9 orang dengan persentase 19%. Maka, prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 73% sebanyak 35 siswa.

### **Analisis Pagaruh Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Dan Vi Di Sdn 10 Sange Tebat**

Untuk menentukan dan menguji kedua jumlah anaisis data tentang minat membaca siswa dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa

kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat, maka dilakukan pengolahan data dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh antara minat membaca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dan VI.

Sebelum melakukan uji model regresi linier sederhana data harus terlebih dahulu melewati tahap pengujian terhadap asumsi klasik yaitu uji normalitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig *Shapiro-Wilk* dengan 0,05. Uji *shapiro-wilk* dilakukan pada penelitian yang jumlah sampelnya < dari 50 orang. Adapun hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS 26.0* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Membaca	.103	48	.200*	.955	48	.064
Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	.215	48	.000	.892	48	.000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kaidah Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas minat membaca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dan VI dapat di lihat pada tabel *test of normality* berikut:

Berdasarkan output *Tests of Normality* di atas diketahui nilai derajat kebebasan (df) adalah 48. Hal ini berarti bahwa jumlah sampel data dalam penelitian ini < dari 50 orang. Sehingga penggunaan teknik shapiro wilk untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. Setelah itu, membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05. Diperoleh nilai signifikan (Sig) shapiro-wilk minat membaca sebesar 0,64 > dari 0,05 artinya data minat membaca berdistribusi normal. Kemudian nilai sig shapiro-wilk prestasi belajar bahasa indonesia 0,000 < 0,05 yang artinya

data prestasi belajar bahasa indonesia berdistribusi tidak normal.

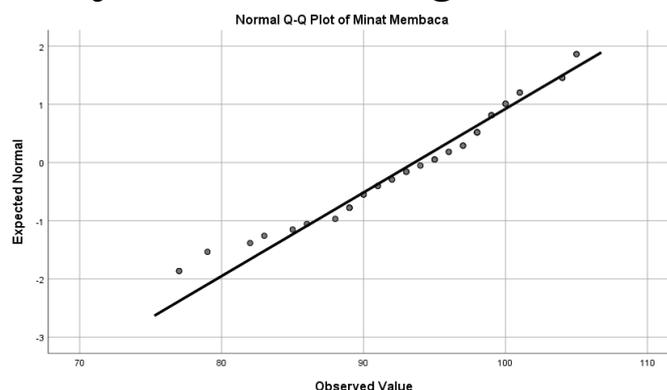
Setelah dilakukan uji normalitas ternyata data prestasi belajar Bahasa Indonesia berdistribusi tidak normal, maka untuk memenuhi asumsi klasik penggunaan model regresi linier sederhana maka langkah selanjutnya perlu adanya perbaikan data agar data menjadi normal dengan cara dua langkah transformasi data variabel kontinu menjadi normal (Gary F. Templeton , 2011). Adapun hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Membaca	.099	47	.200*	.957	47	.083
Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	.107	47	.200*	.985	47	.804
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

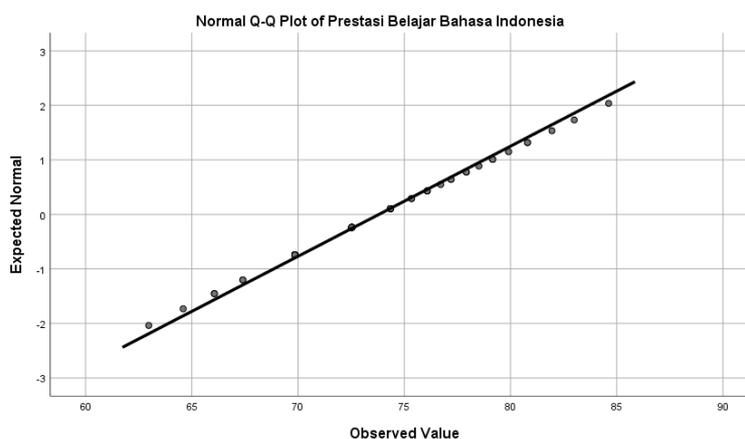
Berdasarkan Tabel *of Normality* di atas diketahui nilai derajat kebebasan (df) adalah 47. Hal ini berarti bahwa jumlah sampel data dalam penelitian ini < dari 50 orang. Setelah itu, dari output di atas menunjukkan bahwa nilai Sig minat membaca adalah 0,083 > dari 0,05 dan nilai Sig prestasi Belajar Bahasa Indonesia adalah 0,804 > dari 0,05. Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa data minat membaca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa sudah berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari bentuk grafik berikut:

**Grafik 4.4**  
**Grafik Uji Normalitas tentang Minat Membaca**



Grafik 4.4 menunjukkan bahwa penyebaran data minat membaca mendekati dan mengikuti garis diagonal, artinya data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi klasik model regresi.

**Grafik 4.5**  
**Grafik Uji Normalitas tentang Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**



Grafik 4.5 menunjukkan bahwa penyebaran data prestasi belajar Bahasa Indonesia mendekati dan mengikuti garis diagonal, artinya data prestasi belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi klasik model regresi.

Untuk melanjutkan ke analisis regresi pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V dan VI. Peneliti melakukan uji linieritas.

Uji Linieritas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Test Deviation from Linearity**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Indonesia * Minat Membaca	Between Groups	(Combined)	704.920	21	33.568	1.985	.051
		Linearity	104.156	1	104.156	6.159	.020
		Deviation from Linearity	600.764	20	30.038	1.776	.087
	Within Groups		422.750	25	16.910		
	Total		1127.670	46			

Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilihat dari output *deviation from linearity*. Jika nilai sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel minat membaca dengan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia. Jika nilai deviation from linearity sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel minat membaca dengan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Pada output *Anova Table* di atas dapat dilihat nilai *deviation from linearity* sig 0,087 lebih besar > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel minat membaca dengan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Pengambilan keputusan yang ke dua dalam uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F table pada probabilitas 0,05 yaitu 4,052. Jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel minat membaca dengan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia dan jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel minat membaca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Nilai F hitung adalah 1.776 < F tabel 4,057, artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel minat membaca (X) dengan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y).

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan linear maka tahap selanjutnya adalah uji hubungan antara variabel minat membaca terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V dan VI di SD Negeri 10 tahun pelajaran 2020/2021, maka dalam hal ini dilakukan pengolahan dan

analisis data menggunakan program *SPSS statistics 26.0*. Sehingga diperoleh output koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment***  
**Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar**  
**Bahasa Indonesia Kelas V dan VI**

<b>Correlations</b>			
		Minat Membaca	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
Minat Membaca	Pearson Correlation	1	,304*
	Sig. (2-tailed)		,038
	N	47	47
Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Pearson Correlation	,304*	1
	Sig. (2-tailed)	,038	
	N	47	47

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji korelasi *product moment* jika nilai sig (2-tailed) < dari nilai probabilitas 0,05 artinya terdapat hubungan antara variabel minat membaca dan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia dan jika sebaliknya, maka tidak terdapat hubungan antara variabel minat membaca dan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan Output *correlations* di atas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,038 < dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa terdapat hubungan antara variabel minat membaca dengan variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Setelah diketahui hubungan antara variabel minat membaca dan variabel prestasi belajar, maka tahap selanjutnya adalah uji keterpengaruhannya variabel minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V dan VI tahun ajaran 2020/2021, maka dalam hal ini dilakukan pengolahan data menggunakan program *SPSS statistics 26.0* dengan rumus parametrik regresi linier sederhana yang menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Tingkat Keterpengaruh Variabel Minat Membaca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 <sup>a</sup>	.092	.072	4.76915

a. Predictors: (Constant), Minat Membaca

Tabel output (model summary) di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau *r* hitung adalah 0,304. Untuk mengetahui tingkat keterpengaruh dilakukan dengan melihat rentang interval koefisien determinan (*R square*) yang mana dalam hal ini peneliti merujuk pada pendapat Sugiyono yang telah menetapkan rentang untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yakni sebagai berikut: (Sugiyono: 2013)

**Tabel 4.15**  
**Interpretasi Koefisien Determinan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien determinan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa variabel minat membaca berpengaruh “Sangat Rendah” terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia yaitu sebesar 0,092 (9,2%). Artinya besar kontribusi minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 9,2% sedangkan 90,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar fokus penelitian ini.

Kemudian untuk menjelaskan apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh minat membaca (X) terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) dapat dilihat dari hasil output Anova, apabila nilai signifikan (Sig) lebih kecil < dari nilai probabilitas (0,05), artinya model regresi dapat pakai untuk memprediksi prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dapat dilihat pada tabel 4.16.

**Tabel 4.16**  
**Tabel Uji Regresi**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.156	1	104.156	4.579	.038 <sup>b</sup>
	Residual	1023.514	45	22.745		
	Total	1127.670	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

b. Predictors: (Constant), Minat Membaca

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 4,579 dengan tingkat signifikansi 0,038 lebih kecil < dari 0,05, artinya model perhitungan regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Selanjutnya untuk melihat persamaan regresi linear sederhana minat membaca (X) dan prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) dapat dilihat pada tabel 4.17.

**Tabel 4.17**  
**Tabel Koefisien Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V dan VI**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.581	9.477		5.654	.000
	Minat Membaca	.216	.101	.304	2.140	.038

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai constanta (a) sebesar (53,581), sedangkan nilai trust (b/ koefisien regresi) sebesar 0,216, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 53,581 + 0,216X$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 53,581 dapat diterjemahkan bahwa apabila tidak ada minat membaca maka prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 53,581. Nilai koefisien regresi sebesar 0,216 dapat diterjemahkan apabila minat membaca dinaikkan 1 %, maka prestasi belajar Bahasa Indonesia akan meningkat sebesar 0,216. Nilai positif pada angka menjelaskan bahwa arah keterpengaruhan variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya ketika variabel minat membaca (X) meningkat, maka variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel minat membaca (X) menurun, maka variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) juga akan ikut menurun.

Setelah diketahui persamaan regresi linear sederhana, maka tahap selanjutnya adalah analisis hasil koefisien regresi dengan tujuan untuk mengetahui apakah minat membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dapat dilihat pada output *Coefficients* pada tabel 4.17. Sebelum menampilkan hasil analisis di atas, perlu ditampilkan dahulu rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat.
- b.  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (Sig) dan nilai probabilitas (0,05). Apabila nilai Sig < dari probabilitas 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Apabila nilai Sig > dari probabilitas 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Pada tabel 4.17 dapat dilihat nilai Sig = 0,038 < dari probabilitas (0,05), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. dari nilai *R square* pada tabel 4.14 yaitu sebesar 0,092, artinya minat membaca berpengaruh sebesar  $0,092 \times 100 \% = 9,2\%$  terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan 90,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dipaparkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Minat Membaca Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Minat baca menurut Darmono merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca, yang ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk membaca (Darmono, 2001)

---

. Selain keinginan untuk selalu membaca, Damaiwati juga mengatakan bahwa minat membaca dapat ditandai dengan kebutuhan terhadap bacaan (adanya perasaan bahwa membaca adalah kebutuhan yang sangat penting), tindakan untuk mencari sumber bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, ketertarikan terhadap bacaan, serta tindak lanjut dari usaha membaca yang telah dilakukan (Damaiwati, 2007).

Hasil analisis data menggunakan *Tendensi sentral* dengan nilai *mean* sebesar 93,646, simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 6,905, dan *Std. Error mean* sebesar 0,997. Sehingga dari perhitungan diperoleh nilai pada kategori “rendah” yaitu  $< 86,74$  sebanyak 15%. Artinya dari 48 siswa terdapat 15% memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, ketertarikan terhadap bacaan, dan tindak lanjut dari kegiatan membaca tergolong “rendah”. Siswa yang memperoleh nilai pada kategori “cukup” dengan rentang nilai dari 86,74 sampai dengan 100,55 sebanyak 77 %. Artinya dari 48 siswa terdapat 77% memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, ketertarikan terhadap bacaan, dan tindak lanjut dari kegiatan membaca yang tergolong “cukup”. Siswa yang memperoleh nilai pada kategori “tinggi” yaitu  $>$  dari 100,55 sebanyak 8%. Artinya dari 48 siswa terdapat 8% memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, ketertarikan terhadap bacaan dan tindak lanjut dari kegiatan membaca tergolong “tinggi”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat membaca siswa kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori “Cukup”.

Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Prestasi belajar menurut Asmara merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan melalui tes dan hasil berupa nilai yang diberikan guru (Sulastyaningrum, 2019). Prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat diketahui dari hasil pengukuran pengetahuan, keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai angka yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana dalam hal ini menggunakan nilai rapor pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun 2020/2021.

Hasil analisis data menggunakan *Tendensi sentral* dengan nilai *mean* sebesar 73,792, simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 5,315, dan *Std. Error mean* sebesar 0,767. Sehingga dari perhitungan diperoleh siswa

dengan nilai pada kategori “rendah” yaitu  $< 68,48$  sebanyak 8%. Artinya dari 48 orang siswa terdapat 8% yang memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang “rendah”. Siswa yang memperoleh nilai pada kategori “cukup” yaitu dari 68,48 sampai dengan 79,11 sebanyak 73 %. Artinya dari 48 siswa terdapat 73% yang memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang “cukup”. Siswa yang memperoleh nilai pada kategori “tinggi” yaitu  $> 79,11$  sebanyak 19%. Artinya dari 48 siswa terdapat 19% yang memiliki prestasi belajar Bahasa Indonesia yang “tinggi”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori “cukup”. Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *IBM SPSS 26.00* yaitu rumus regresi diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,304 dengan nilai *R Square* sebesar 0,092 menunjukkan bahwa kontribusi variabel minat membaca (X) terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) berada pada tingkat “Sangat Rendah” dan jika dipersentasekan sebesar  $0,092 \times 100 \% = 9,2 \%$ . Setelah itu, untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai *constant* (a) sebesar (53,581), sedangkan nilai *trust* (b/ koefisien regresi) sebesar 0,216, sehingga dapat ditulis persamaan regresi  $Y' = 53,581 + 0,216X$ . Nilai konstanta sebesar 53,581 diterjemahkan apabila tidak ada minat membaca, maka prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 53,581. Nilai koefisien regresi sebesar 0,216 diterjemahkan apabila minat membaca dinaikkan 1 %, maka prestasi belajar Bahasa Indonesia akan meningkat sebesar 0,216. Angka positif menjelaskan bahwa arah keterpengaruhan variabel X dan Y adalah positif. Artinya Apabila, variabel minat membaca (X) meningkat, maka variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel minat membaca (X) menurun, maka variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) juga akan ikut menurun.

Uji hipotesis kemudian dilakukan dengan melihat nilai  $\text{sig } t_{\text{hitung}}$  pada tabel *Coefficients*. Nilai  $\text{Sig} = 0,038 < \text{dari probabilitas } 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, dengan kontribusi variabel minat membaca (X) terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) sebesar 9,2 % sedangkan 90,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar fokus penelitian ini.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka secara umum hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan minat membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dan VI di

---

SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021.

Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini *pertama*. Minat membaca siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat tahun pelajaran 2020/2021 pada kategori “rendah” sebanyak 15%, pada kategori “cukup” sebanyak 77%, dan pada kategori “tinggi” sebanyak 8%. Artinya, Sebagian besar minat membaca siswa berada pada kategori “cukup”. *Kedua*, Prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas V dan VI di SD Negeri 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kategori “rendah” sebanyak 8%, pada kategori “cukup” sebanyak 73%, dan pada kategori “tinggi” sebanyak 19%. Artinya sebagian besar prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori “cukup”. *Ketiga*, Minat membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dan VI di SDN 10 Sange Tebat Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan hasil uji t sebesar 2,140 dan nilai sig 0,038.

---

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Damaiwati, Elly. 2007. *Karena Buku Senikmat Susu*. Solo: Indiva Media Kreasi.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Shihab, M.Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15 Juz'Amma*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* & Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.
- Mualimah, Eka Nurul dan Usmaedi. 2018. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 1/ Tahun 2018, hlm. 44.
- Musafiri, M. Rizqon Al. "Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAI Darussalam Blokangung", *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. Vol. 7. No. 2, April 2016, hlm. 466-478.
- Ratnawati, Mila. "Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Kekeluargaan, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya", *Jurnal Anima*, Vol. 11. No. 42, 1996, hlm. 206.

- Sulastyaningrum, Rizk, Trisno Martono dan Budi Wahyono. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 4, No. 2/ Tahun 2019, hlm. 5.
- Templeton, Gary F. 2011. "A Two -Step Approach for Transforming Continuous Variables to Normal: Implications and Recommendations for IS Research", *Jurnal Communcations of the Association Information Systems*, Vol. 28, Article 4, February, pp. 48-52.
- Tjundjing, Sia. "Hubungan antara IQ, EQ dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU", *Jurnal Anima*, Vol. 17. No. 1, 2001, hlm. 71.